

Penguatan kompetensi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak melalui international parenting session di Thammislam Tait School, Thailand

¹Nirwanto Maruf*, ²Putra Kasle, ¹Elis Suminar, ¹Nur Fitri Yana

¹ Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik Indonesia

²Thammislam Tait School, Thailand.

*Corresponding Author

Jl. Sumatra No. 101, Kebomas, Gresik, Jawa Timur, Telp/Fax [\(031\) 3951414](tel:0313951414)

E-mail: nirwanto.maruf@umg.ac.id

How to cite (APA 7th style): Maruf, N., Kasle, P., Suminar, E., & Yana, N. F. (2026). Penguatan kompetensi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak melalui international parenting session di Thammislam Tait School, Thailand. *Community Empowerment Journal*, 4(2), 471-478 <https://doi.org/10.61251/cej.v4i2.417>

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional ini dilaksanakan untuk menguatkan kompetensi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di lingkungan keluarga. Perkembangan teknologi, perubahan pola belajar, dan tantangan pendidikan global menuntut keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar secara efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan di Thammislam Tait School, Thailand, pada 17–19 Desember 2024 dengan melibatkan 35 orang tua/wali murid. Metode pelaksanaan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan parenting session, diskusi interaktif, refleksi, dan evaluasi kualitatif. Instrumen evaluasi berupa lembar observasi partisipasi, panduan diskusi reflektif, dan catatan respons peserta. Materi kegiatan meliputi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, strategi pendampingan belajar di rumah, komunikasi positif, motivasi belajar, serta pengelolaan teknologi digital. Kegiatan disampaikan dalam bahasa Inggris dan dibantu penerjemahan ke bahasa Thai oleh guru mitra sekolah. Hasil evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa peserta aktif berdiskusi, mampu mengidentifikasi tantangan pendampingan belajar, serta menyampaikan rencana penerapan komunikasi positif, pengaturan waktu belajar, dan pendampingan penggunaan gawai di rumah. Program ini berkontribusi dalam memperkuat kolaborasi sekolah dan keluarga untuk mendukung keberhasilan pembelajaran anak.

Kata kunci: kompetensi orang tua; *parenting session*; pembelajaran anak; pengabdian internasional; pendidikan keluarga

Abstract

This international community service program was conducted to strengthen parents' competence in supporting children's learning within the family environment. Technological development, changing learning patterns, and global educational challenges require active parental involvement in assisting children to learn effectively and sustainably. The program was implemented at Thammislam Tait School, Thailand, on December 17–19, 2024, involving 35 parents/guardians. The

implementation method consisted of preparation, parenting sessions, interactive discussions, reflection, and qualitative evaluation. The evaluation instruments included a participation observation sheet, reflective discussion guidelines, and participant response notes. The materials covered parental involvement in children's education, home learning assistance strategies, positive communication, learning motivation, and digital technology management. The sessions were delivered in English and translated into Thai by partner school teachers. The qualitative evaluation indicated that participants actively engaged in discussions, identified challenges in assisting children's learning, and expressed plans to apply positive communication, learning-time management, and supervised gadget use at home. This program contributed to strengthening school-family collaboration in supporting children's learning success.

Keywords: *children's learning; family education; international community service; parenting session; parents' competence*

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar, pembentukan karakter, dan perkembangan sosial-emosional anak. Dalam konteks pendidikan modern, keluarga tidak lagi hanya dipandang sebagai lingkungan pengasuhan, tetapi juga sebagai ruang belajar utama yang membentuk kebiasaan, motivasi, disiplin, dan kesiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Keterlibatan orang tua mencakup pendampingan belajar di rumah, komunikasi dengan sekolah, pemberian dukungan emosional, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Berbagai kajian menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, dan perkembangan keterampilan anak secara lebih menyeluruh (Sivabalan et al., 2024; Yang et al., 2023; Ebele, 2024; Hartini & Suri Ardini, 2024; Wei & Wang, 2024).

Secara teoretis, penguatan kompetensi orang tua dapat dipahami melalui pendekatan kemitraan keluarga dan sekolah, teori ekologi Bronfenbrenner, serta teori motivasi belajar berbasis dukungan otonomi. Pendekatan kemitraan keluarga dan sekolah menekankan bahwa keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Teori ekologi menempatkan keluarga sebagai sistem mikro yang paling dekat dengan anak sehingga kualitas interaksi orang tua dan anak berpengaruh langsung terhadap perkembangan belajar. Sementara itu, teori dukungan otonomi menjelaskan bahwa anak akan lebih termotivasi apabila orang tua memberikan arahan, kesempatan, dan dorongan tanpa tekanan yang berlebihan (Lee, 2025; Gull et al., 2025; Liu, 2022; Yunulius et al., 2022).

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru dalam proses pendampingan belajar anak. Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan perangkat digital, media sosial, dan pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menuntut orang tua memiliki kesadaran digital, kemampuan mengatur penggunaan teknologi, serta keterampilan membimbing anak agar mampu memanfaatkan teknologi secara sehat dan produktif. Tanpa pendampingan yang tepat, penggunaan teknologi dapat mengganggu fokus belajar, mengurangi interaksi keluarga, dan memunculkan kebiasaan belajar yang kurang terarah (Wang et al., 2025; Yildirim et al., 2025; Lee, 2025).

Dalam praktiknya, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai mengenai strategi mendampingi anak belajar di rumah. Sebagian orang tua menghadapi keterbatasan waktu, perbedaan latar belakang pendidikan, kurangnya pengetahuan tentang pola komunikasi positif, serta kesulitan mengelola motivasi belajar anak. Oleh karena itu, program edukasi dalam bentuk parenting session menjadi penting sebagai sarana peningkatan kapasitas orang tua. Melalui

kegiatan ini, orang tua dapat memperoleh pemahaman praktis tentang cara membangun komunikasi yang mendukung, menciptakan rutinitas belajar, memberikan motivasi, serta menjalin kerja sama yang lebih baik dengan sekolah (Sivabalan et al., 2024; Mayer et al., 2025; Alam & Hamzah, 2025).

Berdasarkan komunikasi awal dengan mitra Thammislam Tait School, Thailand, diketahui bahwa orang tua/wali murid membutuhkan penguatan pemahaman mengenai peran keluarga dalam mendukung pembelajaran anak. Tantangan yang muncul berkaitan dengan pendampingan belajar di rumah, pengelolaan waktu belajar, penggunaan teknologi, serta komunikasi antara orang tua dan anak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan PKM internasional yang berorientasi pada penguatan kompetensi orang tua melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kontekstual.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat internasional ini dilaksanakan melalui international parenting session dengan tema *Strengthening Parents' Competence in Supporting Children's Learning* di Thammislam Tait School, Thailand. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak, memperkuat komunikasi positif antara orang tua dan anak, meningkatkan kemampuan orang tua dalam memotivasi anak belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah. Program ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran anak secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional ini dilaksanakan di Thammislam Tait School, Thailand, pada 17–19 Desember 2024 dengan melibatkan 35 orang tua/wali murid sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan komunikatif melalui international parenting session, diskusi interaktif, tanya jawab, dan refleksi bersama.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, menentukan tema kegiatan, menyusun materi parenting, serta menyiapkan teknis penyampaian materi lintas bahasa. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa peserta membutuhkan penguatan pada aspek pendampingan belajar di rumah, komunikasi positif, motivasi belajar, dan pengelolaan penggunaan teknologi digital.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyampaikan materi parenting secara langsung kepada peserta. Materi yang diberikan meliputi: (1) pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak; (2) strategi mendampingi anak belajar di rumah; (3) komunikasi positif antara orang tua dan anak; (4) peningkatan motivasi belajar anak; dan (5) penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Penyampaian materi dilakukan dalam bahasa Inggris dan dibantu penerjemahan ke dalam bahasa Thai oleh guru mitra sekolah agar peserta lebih mudah memahami isi kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui tiga instrumen sederhana, yaitu lembar observasi partisipasi peserta, panduan diskusi reflektif, dan catatan respons peserta. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan peserta dalam memperhatikan materi, bertanya, menanggapi pertanyaan, dan berbagi pengalaman. Panduan diskusi reflektif digunakan untuk menggali pemahaman peserta tentang tantangan pendampingan belajar anak dan rencana penerapan strategi parenting di rumah. Catatan respons peserta digunakan untuk merekam tanggapan lisan peserta terhadap manfaat kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara

deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan respons peserta ke dalam tema-tema utama, seperti komunikasi keluarga, rutinitas belajar, motivasi anak, dan penggunaan teknologi digital



Gambar 1. Kegiatan Parenting section di Thammaslam Tait School, Thailand

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM internasional dengan tema *Strengthening Parents' Competence in Supporting Children's Learning* terlaksana di Thammaslam Tait School, Thailand, pada 17–19 Desember 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 35 orang tua/wali murid dan dilaksanakan dalam bentuk parenting session serta diskusi interaktif. Penyampaian materi dilakukan dalam bahasa Inggris dan dibantu penerjemahan ke dalam bahasa Thai oleh guru mitra agar peserta dapat memahami materi secara lebih optimal.



Gambar 2. Sesi Pasca diskusi parenting dan penyerahan sertifikat peserta secara simbolik

Output utama kegiatan ini adalah terselenggaranya sesi edukasi parenting yang berfokus pada penguatan kompetensi orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Materi yang disampaikan meliputi peran orang tua dalam pendidikan anak, strategi mendampingi anak belajar di rumah, komunikasi positif antara orang tua dan anak, penguatan motivasi belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Output tersebut relevan dengan konsep keterlibatan

orang tua yang menempatkan keluarga sebagai bagian penting dalam mendukung keterlibatan, motivasi, dan keberhasilan akademik anak (Yang et al., 2023; Sivabalan et al., 2024).

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan respons positif melalui keaktifan dalam diskusi, keterlibatan dalam sesi tanya jawab, serta kesediaan berbagi pengalaman mengenai tantangan mendampingi anak belajar di rumah. Beberapa isu yang muncul dalam diskusi antara lain keterbatasan waktu orang tua, penggunaan gawai oleh anak, kesulitan membangun rutinitas belajar, serta perlunya komunikasi yang lebih suportif antara orang tua dan anak. Respons tersebut menunjukkan bahwa kegiatan parenting tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga ruang refleksi bagi orang tua untuk mengevaluasi pola pendampingan belajar yang telah dilakukan.

Agar hasil kegiatan lebih jelas, evaluasi tidak dinyatakan sebagai pengukuran kuantitatif, tetapi sebagai temuan deskriptif berdasarkan observasi partisipasi, diskusi reflektif, dan catatan respons peserta. Ringkasan hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan hasil evaluasi kualitatif kegiatan *parenting session*

Aspek Evaluasi	Instrumen/Sumber Data	Temuan Utama	Implikasi Kegiatan
Partisipasi Peserta	Lembar observasi	Peserta aktif memperhatikan materi, bertanya, dan menanggapi contoh kasus yang diberikan.	Materi sesuai dengan kebutuhan peserta dan mendorong keterlibatan dalam diskusi.
Pemahaman Tentang Peran Orang Tua	Diskusi reflektif	Peserta mampu mengidentifikasi peran orang tua sebagai pendamping belajar, pemberi motivasi, dan penghubung komunikasi dengan sekolah.	Kegiatan memperkuat kesadaran peserta tentang pentingnya dukungan keluarga.
Strategi Pendampingan Belajar	Catatan respons peserta	Peserta menyampaikan rencana membuat rutinitas belajar, memberi dukungan emosional, dan mengatur penggunaan gawai anak.	Peserta memperoleh strategi praktis yang dapat diterapkan di rumah.
Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga	Observasi dan refleksi	Keterlibatan guru mitra sebagai penerjemah dan fasilitator memperlancar komunikasi antara tim pengabdian dan peserta.	Kemitraan sekolah-keluarga menjadi lebih terbuka untuk kegiatan lanjutan.

Berdasarkan Tabel 1, *outcome* kegiatan terlihat pada penguatan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya peran orang tua sebagai pendamping belajar di rumah. Temuan ini tidak dimaksudkan sebagai hasil pengukuran kuantitatif, melainkan sebagai hasil evaluasi kualitatif dari proses diskusi dan refleksi peserta. Peserta memahami bahwa dukungan orang tua tidak hanya berbentuk penyediaan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup perhatian emosional, komunikasi yang positif, pemberian motivasi, serta pengawasan penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan orang tua yang suportif dan tidak mengontrol secara berlebihan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan belajar, dan kenyamanan anak dalam proses pendidikan (Wang et al., 2025; Lee, 2025; Helsper et al., 2025; Zhang et al., 2025)

Kegiatan PKM internasional ini menunjukkan bahwa parenting session dapat menjadi strategi edukatif yang relevan untuk menguatkan kompetensi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Secara teoretis, hasil kegiatan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan kemitraan keluarga dan sekolah, yaitu pandangan bahwa keberhasilan pendidikan anak memerlukan kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dalam konteks Thammislam Tait School, Thailand, keterlibatan guru mitra sebagai penerjemah dan fasilitator menunjukkan adanya kerja sama aktif antara tim pengabdian, sekolah, dan orang tua. Kolaborasi semacam ini penting karena keterlibatan orang tua yang terhubung dengan sekolah dapat memperkuat kesinambungan proses belajar anak di rumah dan di lingkungan sekolah (Wang et al., 2025; Sivabalan et al., 2024; Yang et al., 2023; Pamungkas et al., 2025).

Selain itu, outcome kegiatan juga dapat dipahami melalui teori ekologi perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan mikro yang paling dekat dengan anak sehingga kualitas interaksi antara orang tua dan anak akan memengaruhi perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak. Ketika orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pendampingan belajar, anak berpeluang memperoleh dukungan yang lebih konsisten di rumah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan transfer pengetahuan, tetapi juga memperkuat fungsi keluarga sebagai lingkungan belajar pertama bagi anak (Mayer et al., 2025; Sivabalan et al., 2024; Yang et al., 2023).

Dari perspektif teori motivasi, materi tentang komunikasi positif dan penguatan motivasi belajar anak memiliki kontribusi penting. Orang tua yang memberikan dukungan secara hangat, menghargai usaha anak, dan memberi ruang bagi anak untuk berkembang akan membantu menumbuhkan motivasi intrinsik. Sebaliknya, pola pendampingan yang terlalu menekan dapat menurunkan kenyamanan anak dalam belajar. Oleh karena itu, penguatan kompetensi orang tua dalam kegiatan ini diarahkan agar peserta mampu mendampingi anak secara suportif, bukan hanya mengawasi atau menuntut hasil akademik. Hal ini sesuai dengan kajian yang menegaskan bahwa dukungan otonomi dari orang tua berhubungan dengan motivasi belajar, keterlibatan akademik, dan penurunan kecemasan anak dalam konteks pembelajaran (Lerner & Grolnick, 2021; Lee, 2025; Wang et al., 2025).

Kegiatan ini juga menghasilkan manfaat praktis berupa meningkatnya perhatian peserta terhadap pengelolaan teknologi digital dalam pembelajaran anak. Dalam diskusi, peserta menyadari bahwa teknologi dapat menjadi sumber belajar, tetapi juga dapat mengganggu fokus apabila tidak didampingi dengan aturan dan komunikasi yang jelas. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki strategi mediasi digital, seperti membuat kesepakatan waktu penggunaan gawai, mendampingi anak saat mengakses materi belajar, dan membangun kebiasaan belajar yang seimbang. Penguatan ini relevan dengan temuan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa mediasi orang tua dalam penggunaan teknologi berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar dan pengaturan diri anak dalam lingkungan digital (Wang et al., 2025; Yildirim et al., 2025; Lee, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM internasional ini menghasilkan dua capaian utama. Pertama, output berupa terlaksananya kegiatan edukasi parenting bagi 35 orang tua/wali murid melalui sesi materi, diskusi, dan refleksi. Kedua, outcome berupa penguatan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai strategi mendampingi anak belajar di rumah, membangun komunikasi positif, memberikan dukungan emosional, mengelola penggunaan teknologi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran anak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional melalui international parenting session di Thammislam Tait School, Thailand, terlaksana dengan baik dan relevan dengan kebutuhan orang tua/wali murid dalam mendukung pembelajaran anak. Berdasarkan observasi partisipasi, diskusi reflektif, dan catatan respons peserta, kegiatan ini menguatkan pemahaman peserta tentang peran keluarga dalam pendampingan belajar, komunikasi positif, motivasi belajar, pengelolaan teknologi digital, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara sekolah dan keluarga melalui keterlibatan guru mitra sebagai penerjemah dan fasilitator. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah peserta yang terbatas, durasi pelaksanaan yang singkat, dan evaluasi yang bersifat deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, program lanjutan disarankan dilakukan secara berkelanjutan dengan instrumen evaluasi yang lebih terukur, misalnya angket pra dan pascakegiatan atau pendampingan jangka panjang, agar dampak program terhadap pola pengasuhan dan pembelajaran anak dapat diamati secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak THAMMISLAM TAIT SCHOOL, Thailand atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan *International Parenting Session*. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru mitra yang telah membantu proses penerjemahan dan fasilitasi kegiatan, serta kepada seluruh orang tua/wali murid peserta atas partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Apresiasi turut kami berikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Hamzah, R. A. (2025). The role of parental involvement in promoting education for sustainability in primary schools. *Asian Education and Development Studies*, 14(3). <https://doi.org/10.1108/AEDS-07-2024-0151>
- Ebele, O. T. (2024). Impact of parental involvement and educational status on primary school children's academic achievement. *Matondang Journal*, 3(2).
- Gull, M., Malik, M. A., & Bagum, M. (2025). Parental Involvement and Students' Intrinsic Motivation at Elementary Level. *Journal of Asian Development Studies*, 14(3). <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.3.110>
- Hartini, L. W., & Suri Ardini, A. (2024). Relationship Between Indonesian EFL Learners' Vocabulary Knowledge and English Competencies. *Journal of English and Education (JEE)*. <https://doi.org/10.20885/jee.v10i1.33651>
- Helsper, E. J., Veltri, G. A., & Livingstone, S. (2025). Parental mediation of children's online risks: The role of parental risk perception, digital skills and risk experiences. *New Media and Society*, 27(11). <https://doi.org/10.1177/14614448241261945>
- Lee, S. M. S. (2025). Parental involvement, online parental communication with children on learning, and high school students' intrinsic motivation during COVID-19. *European Journal of Psychology of Education*, 40(4). <https://doi.org/10.1007/s10212-025-01019-4>
- Liu, K. (2022). *Parental Involvement and Junior High School Students' Depression During the COVID-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.3102/1692529>
- Otero-Mayer, A., González-Benito, A., Gutiérrez-de-Rozas, B., & Expósito-Casas, E. (2025). Family Involvement in Early Childhood Education: A Systematic Review of its

Measurement. *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-025-02024-4>

- Sivabalan, Y., Pek, L. S., Nadarajan, N.-T. M., Khusni, H. K., Mee, R. W. M., & Ismail, M. R. (2024). Parental Involvement on Children's Educational Achievement: A Scoping Review. *International Journal on Studies in Education*, 6(4). <https://doi.org/10.46328/ijonse.242>
- Wang, J., Chen, S., & Bai, B. (2025). Cultivating children's online self-regulated learning: the role of parental mediation and support. *Education and Information Technologies*, 30(13). <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13555-z>
- Wei, W., & Wang, W. (2024). The Impact of Parental Educational Involvement on Children's Education. *Journal of Education and Educational Research*, 9(2). <https://doi.org/10.54097/cpm97761>
- Yang, D., Chen, P., Wang, K., Li, Z., Zhang, C., & Huang, R. (2023). Parental Involvement and Student Engagement: A Review of the Literature. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Issue 7). <https://doi.org/10.3390/su15075859>
- Yildirim, Y., Demirel, S. C., & Avcioglu, B. (2025). Shaping children's digital futures: The role of parenting strategies in regulating children's technology use. *Acta Psychologica*, 258. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105265>
- Yunulius, Y., Lydia Lestari, & Engla Wita. (2022). Parental Involvement in Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.63401/jpvi.v1i1.5>
- Zhang, H., Yin, X., & Yu, X. (2025). Connecting teachers' emotional support and young children's self-regulated learning. *Early Years*. <https://doi.org/10.1080/09575146.2025.2581749>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.